

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang ada di lapangan. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dalam bidangnya. Terkadang apa yang ada di dalam kajian pustaka dengan kenyataan yang ada di lapangan tidak sama dengan kenyataan atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dibahas lagi, sehingga perlu penjelasan lebih lanjut antara kajian pustaka yang ada dengan dibuktikan dari kenyataan yang ada. Maka dalam bab ini akan dibahas satu persatu fokus penelitian yang ada. Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis hasil penelitian.

A. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMP Islam Durenan Trenggalek yang pertama yaitu menggunakan strategi pengorganisasian, seperti membuat RPP, silabus dan perencanaan-perencanaan lain yang dibutuhkan untuk melakukan proses pembelajaran keesokan harinya.

Reigeluth, Bunderson dan Meril dalam buku yang dikutip oleh Mulyono yang berjudul strategi pembelajaran menyatakan strategi pengorganisasian isi pelajaran disebut sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep prosedur dan prinsip yang berkaitan. Strategi pengorganisasian lebih lanjut dibedakan menjadi dua jenis

yaitu strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, atau prosedur atau prinsip. Strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip. Strategi makro berurusan dengan bagaimana memilih, menata urusan, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran yang saling berkaitan. Pemilihan isi berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengacu pada penetapan konsep apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini. penataan urutan isi mengacu pada keputusan untuk menata dengan urutan tertentu konsep yang akan diajarkan. Pembuatan sintesis diantara konsep prosedur atau prinsip. Pembuatan rangkuman mengacu kepada keputusan tentang bagaimana cara melakukan tinjauan ulang konsep serta kaitan yang sudah diajarkan.¹ Kemudian dijelaskan oleh Nyoman S.Degeg tentang pengorganisasian pembelajaran yaitu pengorganisasian pembelajaran, secara khusus merupakan fase yang amat penting dalam rancangan pembelajaran dan membuat topik-topik dalam suatu bidang studi menjadi lebih bermakna bagi si belajar yaitu dengan menunjukkan bagaimana topik-topik itu terkait dengan keseluruhan isi bidang studi. Strategi pengorganisasian pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari karakteristik struktur bidang studi disebabkan isi bidang studi memiliki peran penting bagi upaya pembuatan urutan isi suatu bidang studi tersebut.²

¹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 10-11.

² Nyoman S.Degeg, *Teori Pembelajaran 1 Taksonomi vriable*, (Malang: UIN Malang), hlm. 84.

Kemudian dijelaskan oleh Abdurrahma Gintings dalam bukunya yang berjudul *esensi praktis belajar dan pembelajaran tentang strategi pengorganisasian yakni RPP dan Silabus*. RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan oleh silabus. Secara sederhana RPP ini dapat diumpamakan sebagai sebuah skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan. RPP akan dijadikan pegangan guru dalam menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru bagi siswa. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajaran agar mau terlibat secara penuh. Sedangkan silabus memuat hal-hal yang perlu dilakukan siswa untuk menuntaskan suatu kompetensi secara utuh, artinya di dalam suatu silabus ada kalanya beberapa kompetensi yang sejalan akan disatukan sehingga perkiraan waktunya belum tau pasti berapa pertemuan yang akan dilakukan. Sementara itu, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah penggalan-penggalan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuan.³ Tujuan dari RPP adalah mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional,

³ Abdurrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humani Citra, 2008), hlm. 224.

sistematis dan berdaya guna, maka guru akan melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.⁴

Dari pendapat-pendapat para ahli tersebut strategi pengorganisasian pembelajaran sesuai dengan apa yang dilaksanakan oleh guru-guru SMP Islam Durenan Trenggalek khususnya guru PAI. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Irkham Fauzi strategi pengorganisasian pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan yaitu membuat rencana seperti membuat RPP terlebih dahulu, di dalam RPP itu salah satunya sebelum mengawali pembelajaran siswa diminta untuk berdoa terlebih dahulu. Banyak sekali manfaat dari RPP ini, diantaranya mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran supaya guru tidak mengalami kesulitan pada saat melakukan proses pembelajaran. Pembuatan RPP dan silabus yang juga bertujuan untuk juga tujuansupaya tidak mengalami kesulitan saat melakukan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

B. Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi pembelajaran PAI oleh guru yang ada di SMP Islam Durenan Trenggalek yang kedua yaitu strategi penyampaian pembelajaran. Dari strategi penyampaian pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Islam Durenan Trenggalek yaitu menggunakan beberapa metode diantaranya adalah daring (dalam jaringan) dengan mempertimbangkan keadaan situasi dan kondisi peserta

⁴ *Ibid.*, hlm. 226.

didik. Temuan penelitian menunjukkan guru tidak dominan dalam proses pembelajaran dan lebih memberikan ruang untuk siswa belajar secara mandiri.

Terkait dengan temuan di atas didukung oleh teori tentang strategi penyampaian pembelajaran yang dipaparkan oleh Mulyono dalam bukunya yang berjudul strategi pembelajaran yaitu strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi strategi penyampaian pembelajaran adalah menyampaikan isi pembelajaran kepada pembelajar, menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pembelajar untuk menampilkan unjuk kerja.⁵ Strategi penyampaian mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada si belajar dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari si belajar. Oleh karena fungsinya seperti ini, maka strategi ini juga dapat disebut sebagai metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan strategi penyampaian mencakup lingkungan fisik, guru, bahan-bahan pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Atau dengan ungkapan lain, media merupakan satu komponen penting dari strategi penyampaian pembelajaran. Itulah sebabnya, media pembelajaran merupakan bidang kajian utama strategi ini.⁶

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran guru PAI di SMP Islam Durenan Trenggalek tentunya melihat dari materi yang akan disampaikan dan juga media yang digunakan

⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran.*, hlm. 11.

⁶ Nyoman S. Degeg, *Teori Pembelajaran.*, hlm. 151-152.

dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun bukan hanya hal itu yang menjadi pertimbangan guru dalam menentukan metode pembelajaran, hal yang lebih diperhatikan oleh guru tentunya situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga guru memilih metode daring untuk proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Metode daring ialah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan melalui media jaringan. Dalam hal ini guru biasanya menyampaikan materi melalui aplikasi whatsapp dan gogle classroom.

C. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara si pembelajar dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan startegi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling tidak ada tida klasifikasi penting tentang variabel strategi pengelolaan yaitu penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik, dan juga motivasi.⁷

Kemudian sehubungan dengan strategi pengelolaan pembelajaran ada penjelasan tambahan oleh S.Degeg yang dijelaskan dalam bukunya teori pembelajaran 1 taksonomi variabel.

⁷ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 11.

Strategi pengelolaan pembelajaran berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara si belajar dengan strategi-strategi pembelajaran lainnya, yaitu strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran. Lebih khusus, strategi pengelolaan berkaitan dengan penerapan kapan suatu strategi atau komponen suatu strategi tepat dipakai dalam situasi pembelajaran.

Menurut pendapat Reigeluth dan Merrill yang dikutip oleh S.Degeg dalam buku taksonomi 1 mengemukakan paling tidak ada tiga hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan yaitu:

- 1) Penjadualan penggunaan strategi pembelajaran
- 2) Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa
- 3) Pengelolaan motivasional

Dalam buku ini ditambah satu aspek yaitu:

- 4) Kontrol belajar

Kontrol belajar penting sekali untuk mempreskripsikan strategi pengelolaan karena ia secara langsung dapat memberi petunjuk bagaimana sebaiknya menata hubungan antara setiap siswa dengan pembelajaran.⁸

Dari pendapat para ahli sesuai dengan strategi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Durenan Trenggalek pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan membuat catatan-catatan yang berisi tentang nilai-nilai dari keseharian siswa, melihat karakter siswa dan ada

⁸ S.Degeg, *Teori Pembelajaran*, hlm. 163.

juga pada akhir pertemuan pemberian motivasi dari guru. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Pak Qorib Muchsan yaitu untuk strategi pengelolaan pembelajaran itu membuat catatan-catatan nilai siswa dan memberi sisipan motivasi kepada siswa. Ditambahkan oleh Ibu Kuni Hidayah dan Bapak Irkham Fauzi untuk strategi pengelolaan pembelajaran dengan membuat catatan-catatan nilai dan catatan kemajuan siswa. Biasanya melihat dan menilai karakter siswa secara langsung tapi karena di masa pandemi akhirnya penilaian disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.